

EVALUASI FAKTOR PENYEBAB BELUM OPTIMAL PELAKSANAAN RETENSI BERKAS REKAM MEDIS DALAM MENUNJANG AKREDITASI DI PUSKESMAS JAGIR SURABAYA

Annisa Arie Anggraeny, Sri Rochani Imanijah, Fatchur Rochman, Mohammad Rizky

ABSTRAK

Retensi adalah suatu kegiatan pengurangan BRM dari rak penyimpanan dengan penentuan jangka waktu penyimpanan berkas rekam medis. Di ruang penyimpanan Puskesmas Jagir masih banyak BRM in-aktif yang belum di retensi, sehingga terjadinya overload di rak penyimpanan. Tujuan dari penelitian yaitu mengevaluasi faktor penyebab belum optimal pelaksanaan retensi berdasarkan karakteristik petugas rekam medis, SOP Retensi dan Standar Akreditasi Puskesmas Kriteria 8.4.3. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik acak sistematis (*systematic random sampling*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar wawancara.

Hasil penelitian terdapat 3 petugas yakni satu orang petugas berjenis kelamin perempuan berumur 37 tahun pendidikan terakhir S1 Ekonomi. Dua orang petugas berjenis kelamin laki-laki berumur 28 tahun pendidikan terakhir S1 Teknologi Informasi dan berumur 32 tahun pendidikan D3 Rekam Medis. Dari 100 BRM masih terdapat BRM yang belum dilakukan retensi pada tahun 2016 sebanyak 10 (10%) BRM, tahun 2017 sebanyak 59 (59%) BRM, dan BRM aktif sebanyak 31 (31%) BRM. Di Puskesmas Jagir mempunyai SOP retensi tetapi belum sesuai dengan kebijakan masa retensi rekam medis yang ditetapkan. Puskesmas Jagir sudah terakreditasi pada bulan Juni tahun 2019 tetapi pelaksanaan retensi belum sesuai dengan Standar Akreditasi Puskesmas 8.4.3 karena belum mempunyai jadwal retensi.

Saran bagi Puskesmas Jagir sebaiknya memperbaiki regulasi dengan mencantumkan Jadwal Retensi Arsip (JRA) dan waktu pelaksanaan retensi secara periode sehingga petugas mengetahui jangka waktu penyimpanan dokumen rekam medis berdasarkan diagnosa dan pelaksanaan retensi lebih terjadwal dan optimal.

Kata kunci : Retensi, SOP, Standar Akreditasi Puskesmas